The background of the slide is a dark green, textured surface that resembles marbled paper or a similar organic pattern. The texture consists of irregular, vein-like shapes in various shades of green, creating a complex, non-repeating pattern.

Pedagogik sebagai Ilmu

b. Metodologi

Ilmu-ilmu yang terlibat

- Antropologi: memandang pedagogi sebagai enkulturasi
- Sosiologi: memandang pedagogi sebagai sosialisasi
- Psikologi: memandang pendidikan sebagai internalisasi atau personalisasi
- Ekonomi: memandang pedagogi sebagai investasi manusia dan profesionalisasi

- Pedagogi, mendidik-belajar, selama ini sudah dipelajari oleh ilmu-ilmu lain (secara objektif-deskriptif)

Irisan Ilmu-ilmu lain-Pedagogik

**Ilmu
"Objektif"**

**Antropologi
Sosiologi
Psikologi
Ekonomi**

**Peda-
gogi**

**Ilmu
Praktis-Normatif**

**Studi deskriptif &
preskriptif tentang
pedagogi yang
given dan yang
ongoing; pedagogik
tetuju pada
pedagogi ideal.**

- Ilmu (science) pada umumnya, khususnya cabang-cabang ilmu yang tersebut di atas menggunakan:
 - Riset kuantitatif, dan
 - Riset kualitatif (Langeveld, riset fenomenologis)
- Di samping riset-riset ini, pedagogik sebagai sebuah cabang ilmu, sesuai dengan karakteristiknya sebagai ilmu praktis-normatif, mengimplikasikan riset jenis lainnya, yang sementara ini dikategorikan sebagai “riset terpadu” (penyelenggaraan pedagogi yang dipadukan dengan studinya).

- Riset terpadu

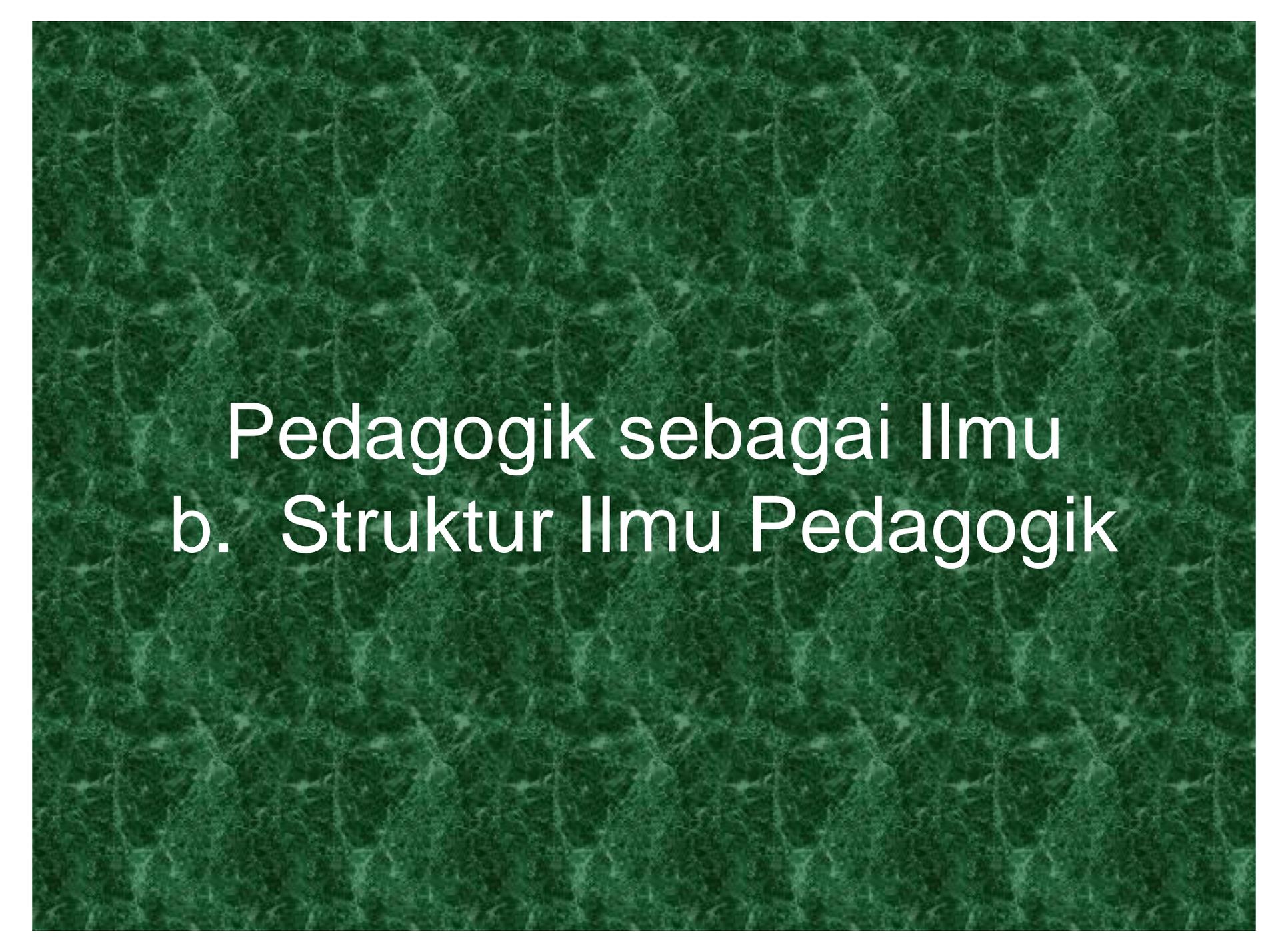
- Gramsci: filsafat praksis, atau saling adaptasi teori dan praktek secara terus menerus, demi teori dan praktek yang lebih baik. Validasinya dapat memanfaatkan pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
- Montessori: dengan Casa dei bambini (Children House)-nya (pemaduan pelaksanaan pedagogi dengan studinya) menyarankan hal yang kurang lebih sama dengan Gramsci.

- Riset terpadu

- Bloom: peneliti dan pengembang pendidikan empiristik, mengembangkan pedagoginya dengan melibatkan juga *judgement* filosofisnya: *mastery learning* adalah sebuah pilihan yang patut (adil) ketimbang pendekatan evaluasi kurva-lonceng-distribusi-normal.
- Hal yang sama disarankan oleh Herbart, pedagogik terbentuk oleh riset psikologi dan filsafat.
- Dewey: pedagogi adalah realisasi filsafat menjadi *living facts* agar filsafat bukan sekedar spekulasi yang tak-dapat diverifikasi dan *idle*.

– Freire: *critical pedagogy* adalah *teaching* untuk pembebasan manusia dan masyarakat dari penindasan. Ini mengisyaratkan bahwa pedagogik tidak *saintifik* belaka, tetapi juga menggeluti muatan filsafatnya.

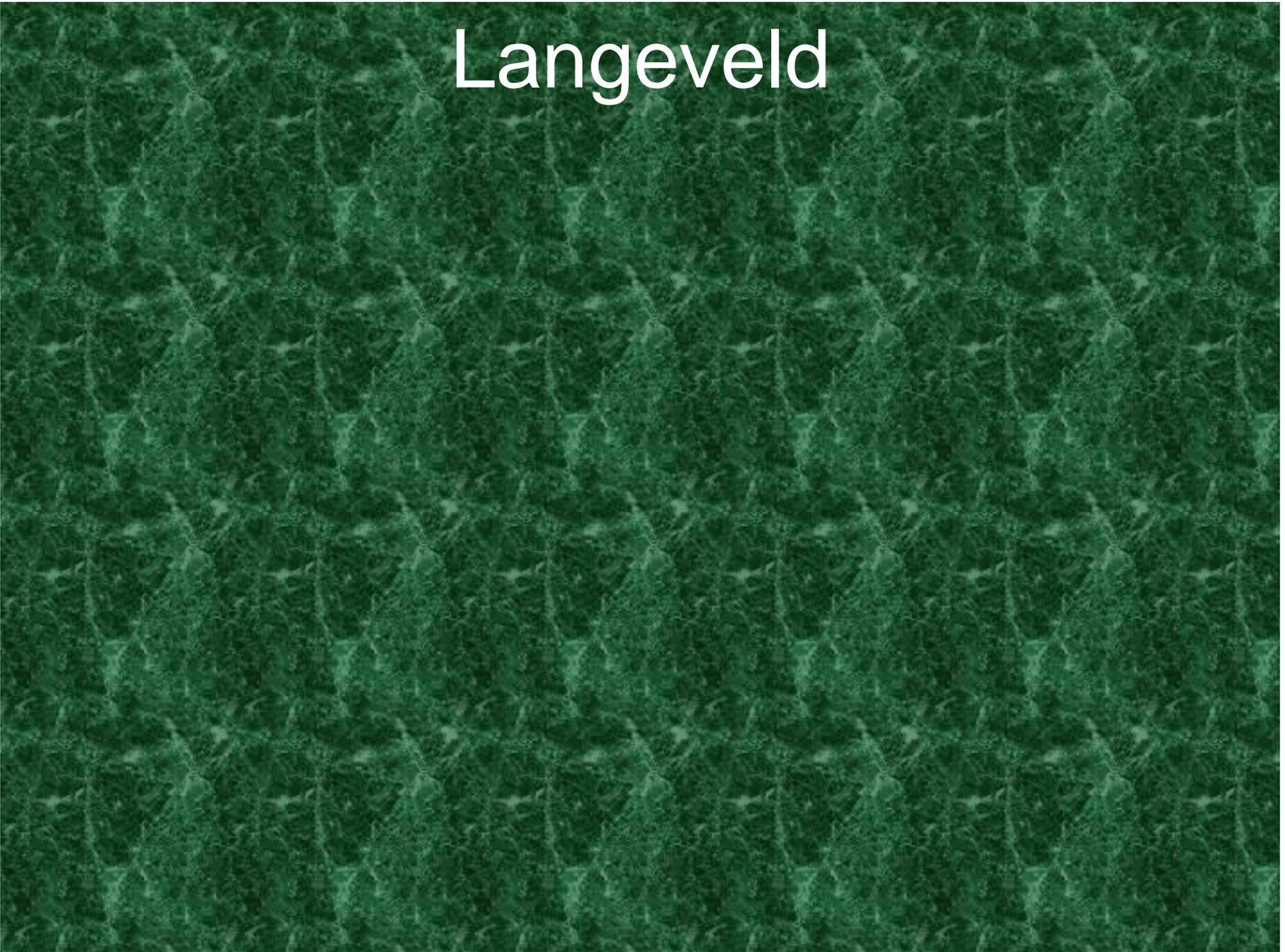
- Filsafat dan Pedagogik
 - Pedagogik mempelajari fakta yang sedang direalisasikan ke arah suatu tujuan idealistik. Di sini studi filsafat adalah suatu keniscayaan bagi pedagogik sebagai sebuah cabang studi.
 - Juga, objek material pedagogik adalah manusia, makhluk yang selalu melibatkan filsafat untuk memahaminya.
 - Pedagogik selalu berlangsung dalam kehidupan sosiobudaya sebagai konteks luasnya. Kehidupan sosio-budaya terbentuk oleh banyak *streams* atau *trends*; studi empirisnya adalah yurisdiksi antropologi budaya dan sosiologi, dan studi teoritisnya adalah urusan filsafat.

The background of the slide is a dark green color with a complex, marbled texture. The texture consists of irregular, vein-like patterns that create a sense of depth and movement. The overall appearance is similar to a high-quality book cover or a decorative paper.

Pedagogik sebagai Ilmu

b. Struktur Ilmu Pedagogik

Langeveld



- Interaksi ideologi dan budaya antarbangsa, terutama globalisasi:
 - Ideologi dan budaya Indonesia, enkulturasi dan pengembangannya secara sengaja adalah urusan pedagogik.
- LPTK atau universitas pendidikan, yang di dalamnya terdapat PAUD, PGTK, PGSD, dan PGSM; salah satu *core bussines*-nya adalah pedagogik.
- Terdapat kelompok-kelompok sosial di Indonesia yang menyelenggarakan pedagogi sesuai dengan budayanya masing-masing; salah satunya menghasilkan metode Iqro yang saat ini dimanfaatkan dalam skala nasional.

Pedagogik sebagai Ilmu

c. Kegunaan